

Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

Management Strategy At Minimarket Bromo II (Strategi Manajemen Di Minimarket Alfamidi Bromo II)

Rut Afentina Sinambela^{1*}, Nadya Nafisha², Salsabila Fayza²

^{1,2,3}Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: rutsinambelatahun2018@gmail.com

Abstract

Keywords:

Strategi,
Manajemen,
Minimarket

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi pada minimarket frenchise, populasi penelitian ini adalah mini market Alfamidi Bromo II. Responden merupakan karyawan mini market. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menganalisis bagaimana penerapan manajemen usaha. Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Usaha minimarket Alfamidi menerapkan manajemen sebagai pengelolaan sumber daya manusia atau pekerja. 2. Manajer pada minimarket Alfamidi bersifat demokratis dengan menerima sudut pandang dari karyawan. 3. Struktur tugas dan bagian-bagian pada Minimarket Alfamidi memiliki kelengkapan yang baik.

Pendahuluan

Manajemen atau manajemen proyek adalah sebuah disiplin ilmu pada tahun 1950-an, Amerika Serikat adalah negara pertama yang menggunakan ilmu manajemen proyek. Henry Gantt dapat dianggap sebagai bapak ilmu manajemen proyek, dan namanya telah menjadi metode yang digunakan, yang dikenal sebagai "Gantt chart". Perlu diingat bahwa belajar manajemen proyek tidak terlalu sulit, karena ada hal-hal yang biasa dilakukan orang, hanya menambahkan beberapa logika dan aturan tertentu. Sedangkan proyek adalah upaya end-to-end untuk suatu event dengan keterbatasan waktu – anggaran – sumber daya yang dibutuhkan klien, meskipun tujuan akhir dari proyek tersebut adalah untuk kepuasan pelanggan. Ketika sebuah perusahaan besar atau kecil mengelola proyek, hal terpenting adalah waktu yang tepat untuk membuat dan memutuskan perkiraan, serta penggunaan sumber daya dan laporan dalam pengiriman produk, hasil proyek yang diselesaikan. Di zaman sekarang ini, penggunaan strategi manajemen telah menjadi faktor penting dalam penyesuaian rencana yang akan dibuat dalam operasi bisnis, baik untuk individu maupun untuk perusahaan yang selalu membutuhkan dengan aturan rencana bisnis. Secara tidak langsung, kondisi ini akan mendorong berkembangnya regulasi sistem manajemen strategis di convenience store. Sepanjang perjalanannya, perusahaan harus memiliki strategi manajemen yang baik, dimana strategi manajemen perencanaan yang dihasilkan dari proses manajemen dapat membantu untuk merencanakan bisnis masa depan dan memberikan strategi kepada pemilik perusahaan terkait, sehingga perusahaan dapat bersaing. Alasan dari permasalahan penelitian ini Atas dasar bagaimana

pengaruh dari strategi manajemen pada sumber daya yang dibutuhkan maka dari itu diperlukan dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana permasalahan pada sumber daya di dalam proyek Alfamart.

Menurut Dimiyati dan Nurjaman (2014), Manajemen proyek merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan anggota organisasi serta sumber daya lainnya sehingga dapat mencapai sasaran organisasi telah ditentukan sebelumnya (Soeharto, 1999). Tujuan dari manajemen proyek adalah untuk dapat mengelola fungsi-fungsi manajemen hingga diperoleh hasil optimum sesuai dengan persyaratan yang ada dan telah ditetapkan serta untuk dapat mengelola sumber daya yang seefisien dan seefektif mungkin. Menurut Sismanto Sutejo, Pemasaran adalah fungsi manajemen yang mengorganisasikan dan mengarahkan semua kegiatan perusahaan meliputi penilaian dan mengupayakan daya beli konsumen menjadi permintaan yang secara efektif akan suatu barang dan jasa serta menyampaikan barang dan jasa tersebut kepada konsumen atau pemakai akhir, sehingga perusahaan mendapatkan laba atau tujuan lain yang ditetapkan. John A. Byrne mendefinisikan strategi adalah sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan yang direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Nanang Fattah & H. Mohammad Ali. (2008:2.37) mendefinisikan strategi sebagai pemikiran secara konseptual, realistis dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Chandler dalam J. Salusu (2004:88) menyebutkan strategi sebagai suatu penetapan dari tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi serta penggunaan serangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kenichi Ohmae. (1982:91) mendefinisikan strategi sebagai upaya organisasi untuk membedakan dirinya secara positif dari para pesaingnya dengan menggunakan kekuatan organisasi untuk dapat memenuhi pelanggan dengan lebih baik. Menurut Mutiara S. Panggabean, MSDM adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen umumnya merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk mengatur kegiatan sendiri atau dalam kelompok. Sistem atau kontroler adalah dilaksanakan untuk mencapai tujuan individu atau kelompok optimalisasi bersama sumber daya yang ada merencanakan, mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia secara mandiri, memobilisasi dan mengelola sumber daya mereka sendiri secara efektif dan efisien. Unsur-unsur manajemen yang diperlukan dalam bisnis terbagi menjadi beberapa hal, Yang paling umum adalah perencanaan, pengorganisasian, implementasi, kontrol. Perencanaan itu sendiri adalah bagian terpenting dari manajemen ini yang merupakan bagian merencanakan apa yang harus dilakukan, apa yang akan dicapai dan bagaimana untuk mencapainya. Pengorganisasian merupakan bagian dari pengorganisasian setelah tahap perencanaan. Pada fase ini perlu dipertimbangkan siapa yang akan memimpin kegiatan individu tersebut merancang dan mengatur tata letak sumber daya yang didedikasikan untuk dikelola pelaku kegiatan dan kapan kegiatan itu dilakukan. Aktivasi adalah Tindakan kepemimpinan administrator atau orang yang didelegasikan oleh administrator kegiatan, mis. H. apa yang akan dilakukan oleh orang yang diposting. Pengendalian adalah pemantauan kegiatan yang telah dilakukan melalui perencanaan Direktur, manajer, atau orang yang diberi wewenang untuk melakukan pengendalian. Penerapan manajemen sangat penting untuk setiap lembaga yang memiliki pekerjaan secara teratur di dalamnya. Menerapkan kepemimpinan bukan hanya tentang bagaimana pemimpin dan bawahan lembaga. Administrasi juga merupakan kegiatan manajemen Lembaga atau upaya internal dan eksternal. Tentang aspek internal. Ini termasuk karyawan, pemegang saham dan manajer. Dari perspektif luar, Ini termasuk pelanggan, pemasok, otoritas dan institusi Konsumen, media, lembaga keuangan, serikat pekerja dan pesaing. Kedua aspek tersebut merupakan masalah Penting untuk memperhatikan manajemen lembaga atau perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan dan perencanaan. Manajemen pemasaran adalah analisis perencanaan, Implementasi dan pemantauan program untuk membuat, membangun dan memelihara pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran mencapai tujuan organisasi atau bisnis.

Metode

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian observasi alam dengan metode observasi alam dan wawancara terarah dengan metode wawancara terpusat. Mengamati alam adalah penelitian melalui pengamatan dan pencatatan berbagai proses biologis dan psikologis yang secara langsung atau tidak langsung terlihat dalam gejala objek penelitian. Wawancara terfokus adalah proses akuisisi Informasi untuk tujuan penelitian melalui pertanyaan dan jawaban pribadi Pewawancara dengan responden/yang diwawancarai, dengan atau tanpa Panduan Wawancara Penelitian Kualitatif Menggunakan Lingkungan Alam. Sumber informasi adalah peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial studi utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke sana, memahami dan memeriksa situasi. Metode penelitian adalah prosedur untuk melaksanakannya riset. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokasi, waktu dan metode analisis data yang digunakan. Lokasi penelitian adalah kota Medan, Brom II yang akan berlangsung pada bulan Oktober 2022. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kualitatif adalah metode yang menitikberatkan pada pengamatan yang mendalam, penelitian peneliti kebenaran informasi melalui wawancara dan observasi. Tentu saja akan Observasi kualitatif adalah proses penelitian yang menggunakan metode subjektif untuk mengumpulkan informasi. observasi sangat sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Sebelum mengembangkan metode lain metode observasi yang sebelumnya digunakan sebagai alat pengumpulan data tradisional dari ilmuwan sebelumnya. Pengamatan ini dengan demikian menjadi metode pengumpulan data tertua dalam studi.

Hasil Kegiatan

Bisnis minimarket adalah galat satu usaha yg tergolong menjadi usaha retail yg mempunyai potensi besar. Kehadiran usaha minimarket memberikan cara lain buat para konsumen yg membutuhkan produk tetapi nir ditemukan pada warung tradisional dalam umumnya. Terdapat 100 lebih cabang Alfamidi yg berada pada kota Medan. Alfamidi sendiri boleh didirikan selesainya menerima biar berdasarkan pemerintah wilayah setempat. Alfamidi terbagi atas tiga tipe yaitu tipe 60,80, & tipe 100. Tipe Alfamidi yg ini merupakan tipe 80. Dalam menyebarkan bisnis pelaku bisnis memakai sistem memperbanyak item baru berdasarkan supplier & meluncurkan produk-produk baru. Tidak hanya menggunakan meluncurkan produk-produk baru, pelaku bisnis pula memakai taktik lainnya, yaitu : Dari taktik manajemen pemasarannya pelaku bisnis menerbitkan promo setiap minggu. Terdapat 2 jenis promo yaitu promo Hemat Awal Pekan buat hari Senin hingga Kamis, & JSM (Jum'at Sabtu Minggu) yaitu promo TTM atau pada sebut Tebus Terus Murahnya. Promo tadi pada untuk buat mengatasi segi persaingan yg terjadi antar minimarket. Segi persaingan nir hanya pada atasi menggunakan promo namun pula pada atasi menggunakan menaikkan kualitas pelayanan, & ketenangan Toko..

Analisis Struktur Organisasi Kedudukan tertinggi pada rapat pemegang saham adalah:

1. Dewan komisaris.

Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki tugas fiduciary untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan pribadi. Yang terdiri dari:

a. Presiden komisaris

Komisaris adalah suatu jabatan yang paling tinggi dalam sebuah perusahaan. Terkadang orang tersebut juga berperan sebagai pemilik perusahaan maupun pemilik 11 saham. Selain itu, mereka berperan untuk mengawasi setiap kegiatan, mulai dari kebijakan dan pengelolaan perusahaan.

b. Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan.

2. Komite Audit

Adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

3. Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap operasi Perusahaan; baik operasi bisnis maupun operasi yang didasarkan pada manajemen organisasi yang sehat dan berdasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik.

4. Presiden Direktur

CEO merupakan posisi tertinggi dalam suatu perusahaan sementara presiden direktur merupakan posisi kedua tertinggi. Namun, dua jabatan ini seringkali dipegang oleh satu orang yang sama. Dengan demikian dapat dikatakan, CEO merupakan sebutan lain dari direktur utama dan presiden direktur.

5. Komite Audit

Adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

6. Managing Direktor

Manajer adalah orang yang disebut sebagai kepala unit atau kepala suatu divisi khusus yang bertanggung jawab atas kinerja divisi atau unit tersebut. Sementara Direktur adalah orang yang telah dipilih para pemegang saham atau investor untuk memantau dan mengawasi kegiatan perusahaan agar sesuai dengan visi perusahaan.

7. Operation Director

adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin jalannya operasional perusahaan yang diperintahkan Presiden Direktur untuk mengatur dan mengawasi jalannya perusahaan dengan baik. Tugas utama direktur operasional adalah sebagai berikut : Memimpin keseluruhan bagian divisi perusahaan memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari general manager, manager dan karyawan. Menerbitkan kebijakan perusahaan. Dari segi kepemimpinan yang sudah kami jelaskan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pelaku usaha menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya. Terdapat tantangan dalam menghadapi bawahan salah satunya terdapat jenis bawahan yang tidak dapat mengerjakan pekerjaan yang diberikan sebelum pemimpin memberikan arahan kepadanya. Tantangan bisnis lainnya adalah pesatnya pertumbuhan kelas menengah, Karena kelebihan populasi, Indonesia menawarkan peluang untuk pengembangan ritel di negara asal. Kemungkinan ini disertai dengan perubahan gaya hidup, terutama yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. pembukaan eksternal, Bisnis retail dan hadirnya berbagai jaringan franchise dari luar Indonesia membutuhkan inovasi konstan untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar individu. Hal ini menjadikan perusahaan sebagai pilihan pertama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan kepemimpinan pada pelaku usaha Toserba dapat membantu mengatur perencanaan dan desain toko lainnya dalam pengembangan usaha, seperti yang dijelaskan oleh hasil studi tersebut Manajemen memfasilitasi pengelolaan pelaku usaha.

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi manajemen, gaya, kepemimpinan yang digunakan, strategi dalam pengembangan bisnis. Dan mengetahui apa saja tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan Kantor berupa mini market. Berdasarkan penelitian yang diperoleh, ini mungkin terjadi Dari sini dapat disimpulkan bahwa operator mini market Bromo II mengikuti strategi pemasaran ini dilakukan setiap minggu dan setiap minggu ada dua jenis penawaran. Faktor Berjuang untuk gaya kepemimpinan yang demokratis adalah gaya kepemimpinan yang memberikan bawahan kekuasaan yang besar. Dalam kaitannya dengan pembangunan pedagang menambahkan produk baru di tempat usaha mereka. Dan tantangan didalamnya Berurusan dengan bawahan yang tidak dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan sebelumnya Manajer memberinya arahan. Pengelola mini market Alfamidi Bromo II sangat pandai mengarahkan. Namun, ada satu tantangan dalam pekerjaan bawahan yang harus diatasi Manajer, yaitu keberadaan karyawan harus dipesan terlebih dahulu. Lalu pergi bahwa itu lebih tentang melakukan sesuatu Membimbing karyawan/bawahan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dan juga dari segi pemasaran, pengelola diharapkan memperbanyak target baru Agar pelanggan tetap memilih Alfamid ini Kami berharap karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang efektif untuk usaha mini market dengan type 80 tapi bisa lebih baik karena kinerja karyawan menentukan kebersihan, ketertiban, dll kenyamanan toko serba ada.

References

- Gramedia Blog. (2020). Manajemen : Pengertian Menururt Para Ahli, Fungsi, Tujuan, & Prinsip. Diakses pada 06 oktober 2022 dari <https://www.gramedia.com/best-seller/manajemen/>
- Gramedia Blog. (2020). Manajemen Pemasaran: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Tugas, dan Konsep. Diakses pada 06 oktober 2022 dari <https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-pemasaran/>

Gramedia Blog. (2021). Pengertian Kepemimpinan: Aspek, dan Macam Teori Kepemimpinan. Diakses pada 06 oktober 2022 dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kepemimpinan/>
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1120/4/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwivufuq_8r6AhUUg-YKHfwWBfMQFnoECAUQBg&usg=AOvVaw1Y6BoMg3THR7JSLErDO2Bg
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/viewFile/65/62%23:~:text=3DGaya%2520kepemimpinan%2520otoriter%2520adalah%2520gaya,melaksanakan%2520tugas%2520yang%2520telah%2520diberikan.&ved=2ahUKEwiB1p3igMv6AhWSWXwKHTDdCrgQFnoECAkQBg&usg=AOvVaw3VEmgtj8i7kKEVBSIJH-_h
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1/HENDRA%20GALUH%20FEBRIANTO-FSH.pdf>
<https://repository.iainbengkulu.ac.id/3895/1/REDA%20DEBIYANTINA.pdf>
 Uyun, N. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia.
 Arianie, G. P., & Puspitasari, N. B. (2017). Perencanaan Manajemen Proyek Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sumber Daya Perusahaan (Studi Kasus Pte Ltd). *Jurnal Teknik Industri*, 12(3), 189-196
 Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen Perubahan Dalam meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. *Jurna EduTech*, 3(1), 117-132